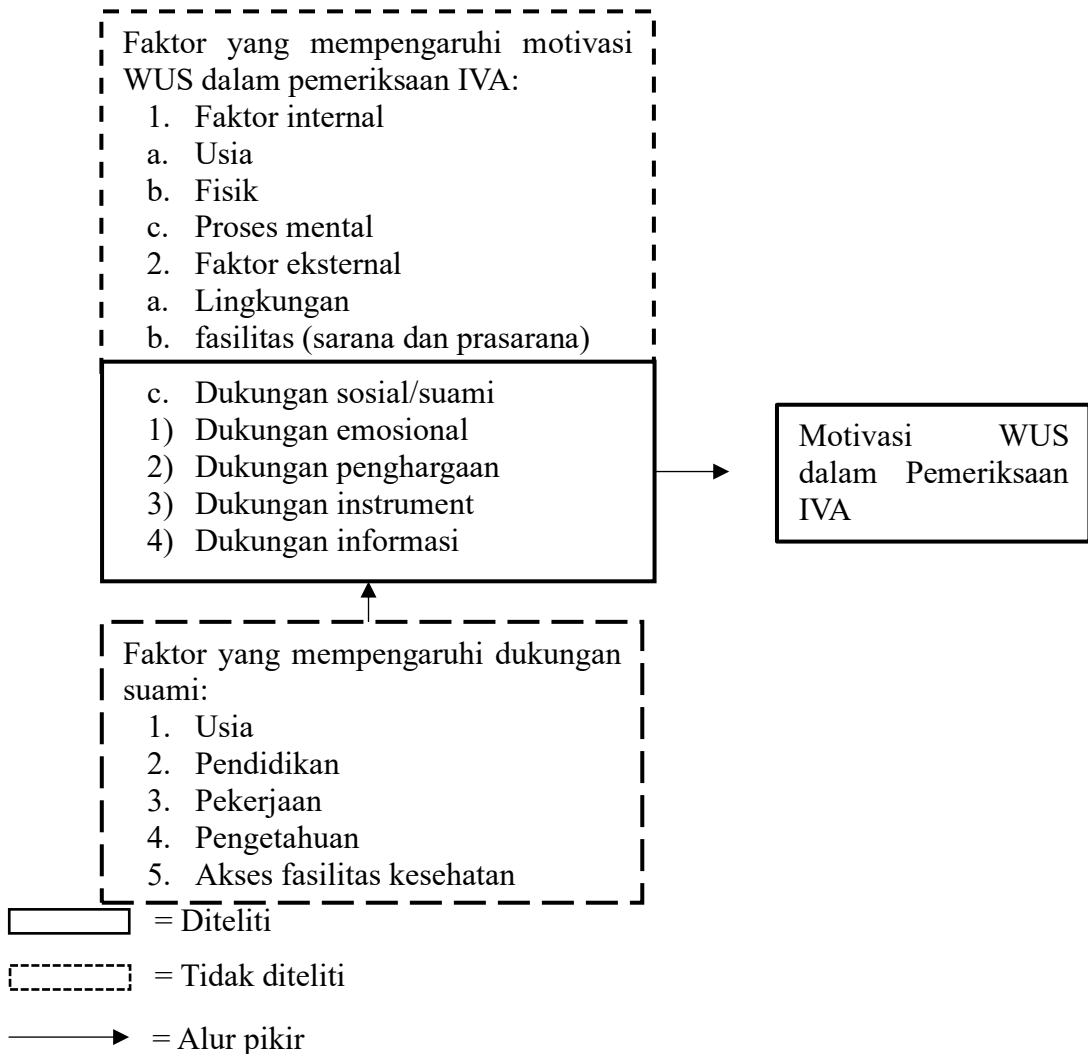


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual merupakan dasar pemikiran penelitian yang menjelaskan konsep utama yang diteliti, diukur, dan diamati, hubungan antarvariabel, serta menjadi landasan dalam menyusun hipotesis atau pertanyaan penelitian secara jelas dan terarah (Ibrahim dkk, 2024). Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Dukungan Suami dengan Motivasi WUS dalam Pemeriksaan IVA

Motivasi WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA dipengaruhi oleh faktor internal seperti usia, kondisi fisik, dan proses mental, serta faktor eksternal seperti lingkungan, dukungan sosial, dan fasilitas. Dukungan suami sebagai bagian dari faktor eksternal, yang meliputi dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informasi, berperan penting dalam meningkatkan motivasi WUS. Dukungan suami tersebut juga dipengaruhi oleh usia, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, dan akses terhadap fasilitas kesehatan, sehingga semakin baik dukungan yang diberikan, maka semakin tinggi motivasi WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek utama dan ditetapkan peneliti untuk dipelajari secara sistematis. Melalui pengamatan dan pengukuran, peneliti memperoleh data yang dianalisis untuk menarik kesimpulan (Widodo dkk, 2023).

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang berperan sebagai faktor penyebab dalam penelitian. Variabel ini mempengaruhi atau menimbulkan perubahan pada variabel lain dan menentukan arah hasil penelitian. Pengaruhnya dapat bersifat langsung maupun tidak langsung, sehingga perlu dijelaskan secara jelas dan logis agar memiliki dasar yang kuat (Widodo dkk, 2023). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu dukungan suami

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel ini menunjukkan respons atau perubahan yang terjadi dan dianalisis untuk mengetahui besarnya pengaruh serta hubungan

sebab-akibat secara sistematis (Widodo dkk, 2023). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu motivasi WUS dalam pemeriksaan IVA.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjelasan yang jelas dan spesifik tentang bagaimana setiap variabel dalam penelitian diukur, diamati, atau dinilai sesuai dengan hipotesis. Definisi ini diperlukan agar konsep, objek, atau kondisi penelitian dipahami secara sama oleh peneliti, sehingga data yang dikumpulkan konsisten, hasil penelitian dapat dianalisis secara sistematis, dan interpretasinya menjadi jelas serta objektif (Adiputra dkk, 2021).

Tabel 1
Definisi Operasional Hubungan Dukungan Suami dengan Motivasi WUS dalam Pemeriksaan IVA

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
Dukungan Suami	Segala bentuk bantuan, perhatian, atau pendampingan yang diberikan oleh suami kepada istrinya, baik secara emosional, instrumental, informasi dan penghargaan yang bertujuan untuk membantu istri dalam melakukan pemeriksaan IVA	Kuesioner	Ordinal Rendah: 15-35 Sedang: 36-55 Tinggi: 56-75
Motivasi WUS dalam Pemeriksaan IVA	Dorongan dalam diri individu untuk melakukan tindakan pemeriksaan IVA sebagai upaya deteksi dini kanker leher rahim.	Kuesioner	Ordinal Lemah: 10-23 Sedang: 24-36 Kuat: 37-50

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan atau dugaan sementara yang dirumuskan peneliti untuk diuji melalui penelitian empiris. Hipotesis memuat prediksi yang jelas mengenai hubungan antarvariabel atau fenomena yang diteliti. Sebagai komponen fundamental dalam metode ilmiah, hipotesis berfungsi memberikan arah, fokus, dan kerangka kerja yang sistematis bagi penelitian, sehingga peneliti dapat merancang prosedur, menentukan metode pengumpulan data, serta melakukan pengujian secara objektif untuk membuktikan kebenarannya (Ibrahim dkk, 2024). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada hubungan dukungan suami dengan motivasi WUS dalam pemeriksaan IVA